

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022, diketahui bahwa dari jumlah sampel akhir sebanyak 9 perusahaan dan jumlah total data pengamatan sebanyak 45 sampel.

Pada penelitian ini kemudian dilakukan pengujian secara statistik dengan dianalisis menggunakan analisis regresi logistik dengan program SPSS versi 27. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan atas penelitian ini, yaitu:

1. Audit Tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas Audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022. Artinya H_1 dalam penelitian ini ditolak.
2. Fee Audit berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Kualitas Audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022. Artinya H_2 dalam penelitian ini diterima.
3. Rotasi Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Kualitas Audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022. Artinya H_3 dalam penelitian ini ditolak

4. Audit Tenure, Fee Audit dan Rotasi Audit berpengaruh secara simultan atau bersama-sama dan signifikan terhadap variabel Kualitas Audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022. Artinya H_4 dalam penelitian ini diterima.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian-penelitian serupa di masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Variabel audit tenure memiliki nilai signifikansi 0,247 dimana $<0,05$, untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan indikator pengukuran audit tenure yang berbeda agar mampu menjelaskan tentang kualitas audit dengan lebih baik lagi.
2. Data mengenai rotasi audit masih berupa *voluntary auditor switching* (rotasi auditor secara sukarela), sehingga masih banyak perusahaan yang belum menerapkannya. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan proksi yang berbeda seperti *mandatory auditor switching* ataupun keduanya.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan proksi lain untuk mengukur kualitas audit seperti *opini going concern*, tingkat *discretionary accruals* maupun dengan penelitian data primer.
4. Penelitian ini hanya terbatas dengan menggunakan sampel perusahaan perbankan. Peneliti selanjutnya mungkin dapat mempertimbangkan untuk memperluas sampel penelitian dengan menggunakan sampel perusahaan dari seluruh sektor industri yang terdaftar di BEI.